



LAPORAN HASIL KUNJUNGAN LAPANGAN

Inovasi MANDITA

(Menghijaukan Bukit Sampah Menjadi Zona Edukasi Ramah
Lingkungan)

Lokasi TPA Batu Layang

Tahun : 2025

LAPORAN HASIL KUNJUNGAN LAPANGAN TAHUN 2024 - 2025

Inovasi MANDITA (Menghijaukan Bukit Sampah Menjadi Zona Edukasi Ramah Lingkungan)

1. Latar Belakang

Kunjungan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi inovasi MANDITA. Tujuannya adalah untuk menilai manfaat yang dihasilkan dari penghijauan dan transformasi TPA menjadi zona edukasi ramah lingkungan, serta untuk mengidentifikasi dampak sosial, ekonomi, dan ekologi yang muncul.

2. Waktu dan Lokasi

- Tahun : 2025
- Lokasi : TPA BATU LAYANG
- Peserta Kunjungan : Perwakilan Pemerintah Daerah, Komunitas/LSM Lingkungan, Sekolah/Universitas dan Warga Sekitar.

3. Temuan Lapangan

3.1 Kondisi Awal

Sebelum adanya inovasi MANDITA, TPA didominasi oleh timbunan sampah terbuka yang menimbulkan:

- Bau menyengat.
- Pemandangan kumuh dan tidak tertata.
- Risiko pencemaran tanah dan air.
- Minimnya vegetasi atau ruang hijau.

3.2 Kondisi Setelah Inovasi MANDITA

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, berikut perubahan yang terlihat:

Aspek	Kondisi Awal	Kondisi Setelah Inovasi MANDITA	Manfaat yang Terlihat
Lingkungan	Gersang, dipenuhi timbunan sampah	Tertata dengan area hijau dan tanaman penutup	Udara lebih segar, suhu lebih sejuk

Aspek	Kondisi Awal	Kondisi Setelah Inovasi MANDITA	Manfaat yang Terlihat
Ekosistem	Hampir tidak ada flora & fauna	Muncul burung, kupu-kupu, dan serangga penyerbuk	Pemulihan keanekaragaman hayati
Sosial	TPA dihindari warga	Warga ikut serta dalam penghijauan	Meningkatkan rasa memiliki & kepedulian
Edukasi	Tidak ada kegiatan pembelajaran	Dikunjungi sekolah & komunitas	Meningkatkan pengetahuan pengelolaan sampah

4. Dokumentasi Manfaat

- Terlihat hamparan hijau di beberapa bagian bukit sampah yang sebelumnya gersang.
- Anak-anak sekolah melakukan kunjungan edukatif ke lokasi.

5. Analisis Kemanfaatan

Berdasarkan kunjungan, inovasi MANDITA memberikan manfaat nyata di bidang:

1. Lingkungan: mengurangi bau, menambah ruang hijau, dan memperbaiki kualitas udara.
2. Ekologi: memulihkan fungsi ekosistem daratan dan mendukung keanekaragaman hayati.
3. Sosial: meningkatkan partisipasi masyarakat dan kesadaran lingkungan.
4. Ekonomi: membuka peluang usaha baru (kompos, bibit tanaman).
5. Pendidikan: menjadi sarana pembelajaran nyata tentang pengelolaan sampah dan penghijauan.

6. Kesimpulan

Kunjungan ke TPA menunjukkan bahwa inovasi MANDITA mampu mengubah citra TPA yang identik dengan pencemaran menjadi kawasan hijau, edukatif, dan produktif. Program ini tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan, tetapi juga memberi dampak sosial-ekonomi positif bagi masyarakat sekitar, sekaligus mendukung pencapaian SDGs (Tujuan 11, 13, dan 15).

Lampiran

Dokumentasi Kunjungan ke TPA Batu Layang



Gambar 4.1 Kondisi sel non aktif (Sel A dan B)



Gambar 4.2 Kunjungan dari SMA HARUNIYAH, Pontianak Timur

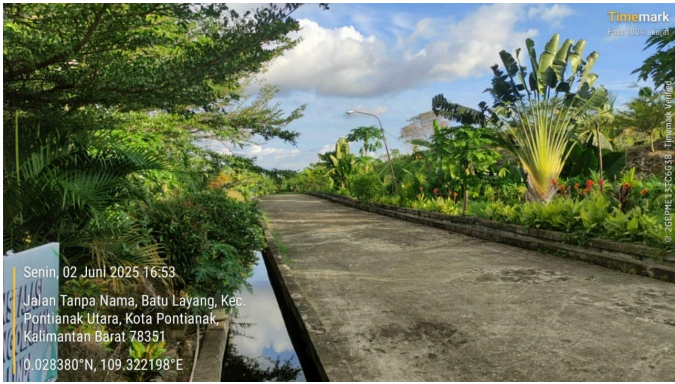


Gambar 4.3 Memfasilitasi Dosen & Mahasiswa Jurusan KESLING Universitas Muhammadiyah Pontianak studi lapang



Gambar 4.4 Memfasilitasi Dosen & Mahasiswa Jurusan K3 Universitas Muhammadiyah Pontianak studi lapangan

Kondisi TPA Saat ini, tahun 2025



Data Kunjungan dari Tahun 2022 – 2025

Data diperoleh dari jumlah surat kunjungan yg sudah dilengkapi dengan lembar disposisi dari DLH Kota Pontianak

Tahun	Jumlah
2022	19
2023	10
2024	11
2025	9
Jumlah	49